

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan nilai koefisien regresi struktur modal (DER) -0,119 dengan nilai t hitung untuk variabel DER adalah -1,841 dengan tingkat signifikansi 0,079. Berdasarkan hasil dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,841 < 2,048$ serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) -0,111 dengan nilai t hitung untuk variabel DPR adalah -2,937 dengan tingkat signifikansi 0,008. Dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu $-2,937 < 2,048$ serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan koefisien

regresi rasio profitabilitas (NPM) 0,000 dengan nilai t hitung untuk variabel NPM adalah 0,015 dengan tingkat signifikansi 0,988. Dilihat dari t hitung yang lebih kecil dari t tabel yaitu $0,015 < 2,048$ serta tingkat signifikansi yang lebih besar dari 0,05.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan koefisien regresi rasio profitabilitas (ROA) 0,182 dengan nilai t hitung untuk variabel ROA adalah 2,813 dengan tingkat signifikansi 0,010. Dilihat dari t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $2,813 > 2,048$ serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji t yang menghasilkan koefisien regresi rasio profitabilitas (ROE) 0,100 dengan nilai t hitung untuk variabel ROE adalah 3,360 dengan tingkat signifikansi 0,003. Dilihat dari t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $3,360 > 2,048$ serta tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 13,159 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung lebih besar dari nilai tabel yaitu 2,58 dan signifikansi yang dihasilkan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), sehingga menunjukkan bahwa secara simultan variabel DER,

DPR, NPM, ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Dilihat dari nilai adjusted R², pengaruh struktur modal, kebijakan dividen dan rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE) terhadap nilai perusahaan sebesar 0,692 atau 69,2%. Sedangkan 30,8% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan periode pengamatan yang relatif masih pendek, yaitu tahun 2012–2015, sehingga jumlah sampel yang digunakan masih sangat terbatas.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas, hal ini terbukti masih terdapat 30,8% variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), namun juga ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah dan lain-lain. Nilai menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut. Pihak manajemen harus memperhatikan dampak dari nilai perusahaan itu sendiri.

C. Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi investor yang berinvestasi pada perusahaan BUMN sebaiknya memerhatikan rasio profitabilitas *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE), sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan nantinya. Hal ini dikarenakan variabel-variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan BUMN.
2. Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan perluasan penelitian. Perluasan penelitian yang dimaksud adalah tidak hanya terbatas pada faktor-faktor di dalam laporan keuangan saja, tetapi juga faktor-faktor ekonomi makro seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga, dan lain-lain yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini. Selain itu juga perlu untuk menambah jumlah rasio keuangan yang diteliti.